



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA

PERATURAN DAERAH KOTA SAMARINDA NOMOR : 04 TAHUN 2008

TENTANG

PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH KOTA SAMARINDA KEPADA PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT (PD BPR) KOTA SAMARINDA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA SAMARINDA,

- Menimbang : a. bahwa Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Samarinda, dalam upaya untuk meningkatkan simpan pinjam dari usaha kepada masyarakat dan lainnya, memerlukan dana untuk perbaikan dan pengembangan jaringan dan usaha ;
- b. bahwa untuk mendukung upaya tersebut diatas dipandang perlu untuk dilakukan penyertaan modal ;
- c. bahwa sehubungan dengan point a dan b, perlu untuk di bentuk dalam Peraturan Daerah.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 9 ; Tambahan Lembaran Negara Nomor 352) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 72 ; Tambahan Lembaran Negara Nomor 1820) ;
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1962 tentang Pernyataan Tidak Berlakunya Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Lembaran Negara Tahun 1969 Nomor 37 ; Tambahan Lembaran Negara Nomor 2901) ;
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47 ; Tambahan lembaran Negara Nomor 4286) ;
4. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 5 ; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
5. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 53 ; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4389) ;
6. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 66 ; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400) ;

7. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104 ; Tambahan lembaran Negara Nomor 4421) ;
8. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 38; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4493) yang telah ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 108; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4548);
9. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126 ; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438)
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1983 tentang Pedoman Kerjasama Antar Perusahaan Daerah dan Pihak Ketiga ;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1984 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan Perusahaan daerah Di Lingkungan Pemerintah Daerah ;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2006 tentang Jenis dan Bentuk Produk Hukum Daerah ;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2006 tentang Prosedur Penyusunan Produk Hukum Daerah
14. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 140 ; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4578) ;
18. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 50 Tahun 1999 tentang Kepengurusan Badan Usaha Milik Daerah .

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA SAMARINDA

Dan

WALIKOTA SAMARINDA

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN DAERAH KOTA SAMARINDA TENTANG PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH KOTA SAMARINDA KEPADA PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT (PD BPR) KOTA SAMARINDA

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud :

1. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Kota Samarinda dan DPRD Kota Samarinda menurut asas otonom dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.
2. Pemerintah Daerah adalah Walikota Samarinda dan Perangkat Daerah Kota Samarinda sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
3. Kepala Daerah adalah Walikota Samarinda.
4. Wakil Kepala Daerah adalah Wakil Walikota Samarinda.
5. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disebut DPRD adalah Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah Kota Samarinda sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
6. Otonomi Daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai peraturan perundang-undangan.
7. Daerah Otonom selanjutnya disebut Daerah adalah Kota Samarinda yang merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.
8. Desentralisasi adalah penyerahan wewenang pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.
9. Perangkat Daerah adalah organisasi/lembaga pada Pemerintah Daerah Kota Samarinda yang bertanggung jawab kepada Kepala daerah melalui Sekretaris Daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Kecamatan dan Kelurahan sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Kota Samarinda sesuai kewenangan dan tanggung jawab berdasarkan tupoksi masing-masing. ;
10. Sekretaris Daerah selanjutnya disebut SEKDA adalah Sekretaris Daerah Kota Samarinda yang karena kedudukannya sebagai Pejabat pembina Pegawai Negeri Sipil di Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Kepala Daerah dalam penyusunan kebijakan dan mengkoordinasikan ;
11. Bank Perkreditan Rakyat Daerah adalah Bank perkreditan rakyat daerah Kota Samarinda ;
12. Direksi adalah Direktur Utama, dan para Direktur Bank Perkreditan rakyat (BPR) Daerah Kota Samairnda ;
13. Badan Pengawas adalah Badan Pengawas Bank Perkreditan Rakyat Daerah (BPR) Kota Samarinda ;
14. Pejabat Daerah adalah Pejabat Pemerintah di Daerah yang berwenang membina dan mengawasi penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.;
15. Profesional adalah suatu keahlian tertentu dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan bidang tugasnya

BAB II

TUJUAN

Pasal 2

- (1) Penyertaan Modal daerah bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian Daerah dan menambah pendapatan Asli Daerah (PAD) serta meningkatkan pelayanan Kepada masyarakat.
- (2) Untuk mencapai tujuan sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (1) Peraturan Daerah ini Penyertaan Modal Daerah dilaksanakan berdasarkan prinsip ekonomi Perusahaan atau Profit Oriental dan pelayanan kepada masyarakat Subcial Oriental.

BAB III

PENYERTAAN MODAL

Pasal 3

- (1). Modal Dasar Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat merupakan Kekayaan Daerah Kota Samarinda yang semula :

Tahap Ke I sebesar	Rp. 2.000.000.000,-
Tahap ke II sebesar	
s/d Sekarang sebesar	

- (2). Modal Dasar Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat dapat ditambah sampai dengan Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh milyar) sesuai dengan kemampuan Keuangan Daerah..
- (3) Setiap Perusahaan Daerah yang akan menambah modal kerja diwajibkan untttuk membuat program yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah tersebut dan diserahkan kepada DPRD Kota Samarinda untuk mendapatkan Persetujuan dari DPRD Kota Samarinda
- (4). Perusahaan Daerah Wajib mengumumkan posisi kekayaan / keuangan perusahaan (neraca perhitungan laba rugi) setiap tahun melalui media cetak setelah diaudit oleh akuntan publik.
- (5). Modal Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat dapat ditambah atas dasar persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

Pasal 4

- (1) Penyertaan Modal dasar pihak ketiga dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku

- (2) Perubahan Modal dasar sebagaimana dimaksud pada pasal 3 ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Daerah

BAB IV

TATA CARA PENYERTAAN MODAL

Pasal 5

Penyertaan Modal daerah pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Samarinda dilaksanakan dengan cara bagi hasil keuntungan.

BAB V

PENGAWASAN

Pasal 6

Walikota menunjuk Pejabat yang akan mewakili Pemerintah daerah untuk melakukan pengawasan atas Penyertaan Modal

BAB VI

BAGI HASIL KEUNTUNGAN

Pasal 7

- (1) Biaya hasil keuntungan dari Penyertaan Modal menjadi hak daerah yang diperoleh selama tahun anggaran.
- (2) bagi hasil keuntungan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) disetorkan ke Kas Daerah dan dialokasikan dalam anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

BAB VII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

- (1) Dengan diberlakukannya Peraturan Daerah ini, maka semua ketentuan yang bertentangan dengan Peraturan daerah ini dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi..
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Daerah ini sepanjang mengenai pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut dengan Keputusan Walikota.

Pasal 9

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan,

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan Daerah ini dengan menempatkannya dalam Lembaran Daerah Kota Samarinda.

Ditetapkan di Samarinda
pada tanggal 18 Maret 2008

WALIKOTA SAMARINDA,

ACHMAD AMINS

Diundangkan di Samarinda
pada tanggal 24 Maret 2008

SEKRETARIS DAERAH KOTA SAMARINDA,

H.M FADLY ILLA

LEMBARAN DAERAH KOTA SAMARINDA TAHUN 2008 NOMOR 04 SERI A NOMOR 03